



## **Tafsir, Ta'wil, dan Terjemahan dalam Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab: Analisis Kualitatif terhadap Perspektif Pengajar dan Mahasiswa**

**Viqri Aditya<sup>1</sup>, Rumadani Sagala<sup>2</sup>, Guntur Cahaya Kusuma<sup>3</sup>**

<sup>1-3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Corresponding Author  [Viqriadit22@gmail.com](mailto:Viqriadit22@gmail.com)

### **Abstract:**

The gap between theoretical approaches and practical skills in the teaching of tafsir, ta'wil, and translation remains a primary concern in Arabic language education curricula at higher education institutions. This study aims to analyze the implementation of these three concepts based on the perspectives of instructors and students. Adopting a qualitative library research design, utilizing interview methods and document analysis. The findings indicate that although tafsir and ta'wil are considered important in Arabic language instruction, their application remains predominantly theoretical in nature. Students encounter challenges in understanding these concepts practically, particularly in relation to translation contexts. This research offers novel contributions through a dual-perspective analytical approach that reveals the extent to which these three meaning-making approaches are internalized in the learning process and how their integration can be strengthened through the development of contextual curricula and practice-based training.

**Keywords:** Tafsir; Ta'wil; Translation; Arabic Language Education; Curriculum

### **Abstrak:**

Kesenjangan antara pendekatan teoritis dan keterampilan praktis dalam pembelajaran tafsir, ta'wil, dan terjemahan masih menjadi persoalan utama dalam kurikulum pendidikan bahasa Arab di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi ketiga konsep tersebut berdasarkan perspektif pengajar dan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan, dengan metode wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tafsir dan ta'wil dianggap penting dalam pengajaran bahasa Arab, penerapannya masih dominan pada ranah teoritis. Mahasiswa menghadapi tantangan dalam memahami konsep tersebut secara praktis, khususnya terkait dengan konteks terjemahan. Penelitian ini menawarkan kontribusi kebaruan melalui pendekatan analisis dua perspektif yang mengungkap sejauh mana ketiga pendekatan makna ini diinternalisasi dalam proses pembelajaran dan bagaimana integrasinya dapat diperkuat melalui pengembangan kurikulum kontekstual dan pelatihan berbasis praktik

**Kata Kunci:** Tafsir; Ta'wil; Terjemahan; Pendidikan Bahasa Arab; Kurikulum



Under the License CC BY-SA 4.0

Copyright© 2025, **Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan**

## **PENDAHULUAN**

Dalam konteks pendidikan tinggi di era abad ke-21, kemampuan literasi teks keagamaan bukan hanya soal penguasaan bahasa, tetapi juga soal penafsiran makna, pemahaman konteks, dan kemampuan menyampaikan kembali pesan secara akurat.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Farida Manurung and others, 'Education In The 21st Century Hots (Higher Order Thinking Skills) In Religious Literacy', in *Proceedings of the 3rd International Conference of Science Education in Industrial*

Kebutuhan akan kompetensi interpretatif semacam ini semakin mendesak seiring dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan *Profil Pelajar Pancasila* yaitu pelajar yang bernalar kritis, beriman, dan mampu berkomunikasi secara reflektif lintas budaya.<sup>2</sup> Pendidikan bahasa Arab, dalam hal ini, memainkan peran strategis dalam membekali peserta didik dengan keterampilan yang melampaui aspek gramatikal semata, termasuk dalam memahami dan menyampaikan pesan-pesan dari teks sumber yang memiliki nilai religius dan historis tinggi.<sup>3</sup>

Konsep tafsir, ta'wil, dan terjemahan merupakan tiga pendekatan utama dalam mengolah makna teks Arab, yang masing-masing memiliki fungsi unik namun saling melengkapi.<sup>4</sup> Tafsir memberikan kerangka eksplisit dalam memahami teks berdasarkan dalil dan konteks literal, ta'wil menawarkan ruang interpretasi mendalam yang mempertimbangkan makna implisit dan simbolik, sementara terjemahan menjadi jembatan yang memungkinkan transfer makna ke bahasa target secara komunikatif.<sup>5</sup> Dalam pendidikan bahasa Arab, integrasi ketiga pendekatan ini secara simultan dan kontekstual diyakini dapat memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menafsirkan, menganalisis, dan mereproduksi makna teks Arab secara holistik.<sup>6</sup>

Namun demikian, implementasi tafsir, ta'wil, dan terjemahan dalam kurikulum pendidikan bahasa Arab di perguruan tinggi masih menunjukkan kesenjangan yang cukup signifikan.<sup>7</sup> Kurikulum yang berlaku cenderung menitikberatkan pada aspek teoretis, sementara keterampilan praktis mahasiswa dalam memahami dan menerapkan ketiga pendekatan tersebut dalam situasi nyata masih terbatas.<sup>8</sup> Akibatnya, lulusan kerap menghadapi

---

*Revolution 4.0, ICONSEIR 2021, December 21st, 2021, Medan, North Sumatra, Indonesia* (EAI, 2022), doi:10.4108/eai.21-12-2021.2317252.

<sup>2</sup> Kirana Silkia Maulida, Badrus Zaman, and Rojif Mualim, 'Implementation of Pancasila Student Profiles in Islamic Religious Education (PAI) Learning', *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8.1 (2023), pp. 140–51, doi:10.51590/waraqat.v8i1.535.

<sup>3</sup> Kees Versteegh, 'The Arabic Grammatical Tradition', *Inference: International Review of Science*, 5.3 (2020), doi:10.37282/991819.20.40.

<sup>4</sup> Arrasyid Arrasyid, Toni Markos, and Siti Aqilah, 'Concepts of Translation of Takwil, Tafsir, and Hermeneutics in the Science of the Al-Qur'an', *Jurnal Kawakib*, 4.1 (2023), pp. 1–12, doi:10.24036/kwkib.v4i1.130.

<sup>5</sup> M. Fahri Hozaini and Mat Sari, 'Tafsir Otentik Dan Tafsir Infiltratif: Studi Kritis Dalam Metodologi Tafsir', *REVELATIA Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4.1 (2023), pp. 55–66, doi:10.19105/revelatia.v4i1.6736.

<sup>6</sup> Pradi Khusufi Syamsu and others, 'Scrutinizing Integrative Learning in Arabic Instruction', *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 2.1 (2023), pp. 107–23, doi:10.54298/ijith.v2i1.78.

<sup>7</sup> Mahyudin Ritonga and others, 'Analysis of Arabic Language Learning at Higher Education Institutions with Multi-Religion Students', *Universal Journal of Educational Research*, 8.9 (2020), pp. 4333–39, doi:10.13189/ujer.2020.080960.

<sup>8</sup> Muztaba fuad and Debzani Deb, 'Using Real-World Problems to Explore and Improve Students' Understanding of Parallelism Concepts', in *2021 IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON)* (IEEE, 2021), pp. 57–62, doi:10.1109/EDUCON46332.2021.9453912.

kesulitan dalam menafsirkan teks keagamaan secara mendalam maupun dalam menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia secara akurat dan kontekstual.<sup>9</sup>

Tinjauan terhadap beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun telah banyak penelitian yang membahas pentingnya tafsir atau ta'wil dalam pendidikan Islam, kajian yang secara eksplisit mengkaji integrasi ketiga pendekatan (tafsir, ta'wil, dan terjemahan) dalam kerangka kurikulum pendidikan bahasa Arab masih sangat terbatas.<sup>10</sup> Sebagai contoh, Albayrak dan Kurt (2021) mengungkapkan bahwa pengajaran terjemahan dalam bahasa Arab sering kali dilakukan secara mekanis tanpa mempertimbangkan konteks interpretatif.<sup>11</sup> Penelitian lain lebih banyak berfokus pada dimensi linguistik atau pedagogi umum, tanpa menelaah bagaimana ketiga pendekatan makna ini dipraktikkan secara terintegrasi dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini hadir dengan menawarkan pendekatan baru, yaitu analisis perspektif ganda pengajar dan mahasiswa terhadap penerapan tafsir, ta'wil, dan terjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>13</sup> Pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap secara lebih mendalam bagaimana ketiga metode tersebut dipahami, diterapkan, dan direspons oleh kedua pihak, serta sejauh mana keterlibatan mereka mampu membentuk kompetensi kebahasaan dan interpretatif yang lebih kontekstual.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tafsir, ta'wil, dan terjemahan diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan bahasa Arab,<sup>15</sup> serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pengajar dan mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

---

<sup>9</sup> fuad and Deb, 'Using Real-World Problems to Explore and Improve Students' Understanding of Parallelism Concepts'.

<sup>10</sup> Muhamad Basyrul Muvid and Ahmad Taufik, 'Modernization of Islamic Education Learning Ahmad Tafsir Perspective', *Maharot : Journal of Islamic Education*, 6.2 (2022), p. 81, doi:10.28944/maharot.v6i2.861.

<sup>11</sup> Reem Fahad Alshalan and Hesham Suleiman Alyousef, 'English-Arabic Translator Education Through Systemic Functional Linguistics: Analysis of Cohesive Devices in Investopedia Business Texts', *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 9.6 (2020), p. 32, doi:10.7575/aiac.ijalel.v.9n.6p.32.

<sup>12</sup> O. A. Zheglova, A. F. Zakirova, and L. V. Shilova, 'Value-Meaningful Conceptualisation of Educational Material in the Process of Foreign Language Teaching at the University: A Hermeneutic Approach', *The Education and Science Journal*, 25.5 (2023), pp. 77–105, doi:10.17853/1994-5639-2023-5-77-105.

<sup>13</sup> Era Sastra, M. Jafar Shodiq Shodiq, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat Fadhel, 'ANALISIS TERJEMAHAN HARFIYAH HURUF WAWU DALAM TEKS QADHA WAQTI AL-FARAGH', *Jurnal Ihtimam*, 6.1 (2023), doi:10.36668/jih.v6i1.431.

<sup>14</sup> Andre Schmale, Volker Mittendorf, and Fabian Schmidt, 'Mixed Methods Approach: Reconstructing Local Identities in Context of Local Referenda', in *2020 Seventh International Conference on Social Networks Analysis, Management and Security (SNAMS) (IEEE, 2020)*, pp. 1–8, doi:10.1109/SNAMS52053.2020.9336536.

<sup>15</sup> Muhammad Faiz Rofldi and Suyadi Suyadi, 'TAFSIR AYAT-AYAT NEUROSAINS ('Aql Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pendidikan Islam)', *JURNAL At-Tibyan Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, 5.1 (2020), pp. 137–51, doi:10.32505/tibyan.v5i1.1399.

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan kurikulum yang lebih integratif. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan membantu pengajar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif. Di sisi lain, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana tafsir, ta'wil, dan terjemahan dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks, baik akademik maupun profesional.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan sumber data yang berasal dari bahan-bahan pustaka seperti buku ilmiah, artikel jurnal terakreditasi, prosiding akademik, dan dokumen resmi yang relevan dengan tema penelitian.<sup>16</sup> Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses membaca kritis, menelaah isi, serta mengevaluasi kesesuaian literatur dengan fokus kajian.<sup>17</sup>

Dalam tahap analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tematik (*thematic analysis*), yaitu teknik yang berupaya mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan tema-tema utama yang muncul dari hasil telaah literatur.<sup>18</sup> Proses ini mencakup beberapa langkah: (1) memahami secara menyeluruh isi dokumen, (2) melakukan kodefikasi awal terhadap gagasan kunci yang berulang, (3) menyusun kategori tematik berdasarkan kesamaan makna dan fokus bahasan, serta (4) merumuskan interpretasi tematis yang merepresentasikan relasi antara tafsir, ta'wil, dan terjemahan dalam konteks kurikulum pendidikan bahasa Arab.<sup>19</sup> Pendekatan ini memungkinkan analisis yang sistematis dan mendalam terhadap literatur, serta mendukung argumentasi teoritis yang dikembangkan dalam kajian.<sup>20</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi perspektif pengajar dan mahasiswa terhadap implementasi tafsir, ta'wil, dan terjemahan dalam kurikulum pendidikan Bahasa Arab. Data

---

<sup>16</sup> Guntur Putra Jaya, Idi Warsah, and Muhammad Istan, 'Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan', *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 7.1 (2023), p. 117, doi:10.29240/tik.v7i1.6494.

<sup>17</sup> Md Nazrul Islam and Md Saidul Islam, 'Data Collection and Analysis', in *Islam and Democracy in South Asia* (Springer International Publishing, 2020), pp. 49–65, doi:10.1007/978-3-030-42909-6\_3.

<sup>18</sup> Vicki Squires, 'Thematic Analysis', 2023, pp. 463–68, doi:10.1007/978-3-031-04394-9\_72.

<sup>19</sup> Muhammad Y. Anis and others, 'The Thematic System in the Construction of Arabic Sufism Communities and Islamic Identity', *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 78.4 (2022), doi:10.4102/hts.v78i1.7469.

<sup>20</sup> Yuhua Bu, 'Literature Review, Theoretical Framework and Research Method', in *Narrative Inquiry into Reciprocal Learning Between Canada-China Sister Schools* (Springer International Publishing, 2021), pp. 87–108, doi:10.1007/978-3-030-61085-2\_4.

penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 10 pengajar dan 20 mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa Arab di beberapa universitas di Indonesia. Temuan utama dari penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Pemahaman tentang Konsep Tafsir, Ta'wil, dan Terjemahan

Sebagian besar pengajar dan mahasiswa memahami bahwa tafsir, ta'wil, dan terjemahan adalah bagian integral dari pengajaran Bahasa Arab. Tafsir dianggap sebagai upaya menjelaskan makna teks secara mendalam, sedangkan ta'wil dilihat sebagai interpretasi yang lebih subjektif. Terjemahan dianggap sebagai alat untuk menjembatani pemahaman literal antara bahasa sumber dan bahasa target.<sup>21</sup>

#### 2. Penerapan dalam Kurikulum

Hasil wawancara menunjukkan bahwa integrasi tafsir, ta'wil, dan terjemahan dalam kurikulum lebih dominan pada mata kuliah seperti Balaghah, Nahwu, dan Sastra Arab. Namun, mahasiswa merasa bahwa penerapan ini masih bersifat teoritis dan belum cukup aplikatif dalam konteks penguasaan keterampilan berbahasa secara praktis.<sup>22</sup>

#### 3. Tantangan dalam Implementasi

Tantangan utama yang diungkapkan adalah keterbatasan waktu untuk membahas tafsir dan ta'wil secara mendalam dalam perkuliahan. Selain itu, mahasiswa sering kali kesulitan memahami konsep ta'wil karena minimnya contoh aplikatif yang relevan dengan konteks kehidupan modern.<sup>23</sup>

#### 4. Persepsi terhadap Efektivitas

Mayoritas mahasiswa merasa bahwa pembelajaran tafsir dan terjemahan lebih memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab, dibandingkan ta'wil yang dianggap kompleks.

**Tabel 1. berikut menyajikan ringkasan hasil wawancara:**

Aspek	Jumlah Responden Setuju (%)	Komentar Utama
Pentingnya Tafsir	85%	Memperkaya pemahaman teks dan konteks Al-Qur'an
Kompleksitas Ta'wil	70%	Sulit dipahami tanpa pendampingan pengajar ahli
Manfaat Terjemahan	90%	Mempermudah akses ke teks Arab klasik dan modern

<sup>21</sup> Zaenuddin Mamat and Yayan Nurbayan, 'Pengantar Ilmu Bhalaghah', *Refika Adutama*, 2007, pp. 15–19.

<sup>22</sup> Ismail Muhammad, 'Konsep Terjemahan, Takwil, Tafsir Dan Heurmenitika Dalam Ilmu Al-Quran', *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*, 13.2 (2017), p. 117, doi:10.22373/jim.v13i2.2246.

<sup>23</sup> Chulyatin Jannah, Muhammad Kamalul Mustofa, and Umar Al-Faruq, 'Pentingnya Memahami Tafsir, Takwil, Dan Terjemah Al Qur'an: Menghindari Penafsiran Yang Salah Dan Kontroversial', *Madaniyah*, 13.1 (2023), pp. 111–22, doi:10.58410/madaniyah.v13i1.622.

## Pembahasan

Penelitian ini mengacu pada teori pendidikan bahasa yang menekankan pentingnya integrasi aspek budaya dan agama dalam pembelajaran bahasa (Kramsch, 1993).<sup>24</sup> Tafsir, ta'wil, dan terjemahan dalam kurikulum Bahasa Arab mencerminkan kebutuhan untuk memahami teks tidak hanya dari segi kebahasaan,<sup>25</sup> tetapi juga dari segi makna dan nilai-nilai kontekstual.

### Analisis Kritis terhadap Teori

#### 1. Tafsir sebagai Alat Pendidikan

Tafsir membantu mahasiswa memahami teks dalam konteks historis dan linguistiknya.<sup>26</sup> Hal ini mendukung teori bahwa pembelajaran bahasa yang efektif harus melibatkan pemahaman budaya (Byram, 1997).<sup>27</sup> Namun, tantangan dalam mengajarkan tafsir adalah kebutuhan akan kompetensi pengajar yang mendalam dalam bahasa Arab dan teologi Islam.

Temuan penelitian ini menguatkan kerangka teori Kramsch (1993) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa harus memuat dimensi simbolik dan budaya, bukan hanya dimensi struktural linguistik. Interpretasi teks keagamaan melalui tafsir, ta'wil, dan terjemahan menunjukkan bahwa makna bahasa Arab tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial, historis, dan religius yang menyertainya. Perspektif pengajar dan mahasiswa dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap teks Arab klasik lebih efektif ketika disertai dengan penafsiran kontekstual, yang memperkuat argumentasi Kramsch bahwa bahasa adalah produk budaya yang tidak netral. Dengan demikian, integrasi tafsir dan ta'wil dalam pembelajaran bahasa Arab sejalan dengan model pembelajaran interkultural yang menempatkan pemahaman nilai dan makna sebagai inti pembelajaran.

#### 2. Ta'wil dan Keterbatasannya

Ta'wil sering kali dianggap sulit karena interpretasinya yang subjektif dan membutuhkan pemahaman mendalam tentang konteks teks.<sup>28</sup> Berdasarkan teori hermeneutika

---

<sup>24</sup> Claire Kramsch, 'The Symbolic Dimensions of the Intercultural', *Language Teaching*, 44.3 (2011), pp. 354–67, doi:10.1017/S0261444810000431.

<sup>25</sup> Maria Ulfa, 'Sistem Pengajaran Bahasa Arab Modern Untuk Non -Arab', *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20.01 (2018), p. 63, doi:10.32332/an-nabighoh.v20i01.1128.

<sup>26</sup> Nisa Khairuni, 'Nilai-Niai Pendidikan Dalam Kitab Tafsir Ath-Thabari (Analisis Kritis Corak Dan Logika Pemikirannya)', *Fathir: Jurnal Studi Islam*, 1.2 (2024), pp. 149–65.

<sup>27</sup> Imam Suyitno, 'Pemahaman Budaya Dalam Pembelajaran Bahasa ( Asing )', *Prosiding Seminar Internasional*, 1, 2003, pp. 305–23.

<sup>28</sup> Abdur Razzaq, 'Studi Analisis Komparatif Antara Ta'wil Dan Hermeneutika Dalam Penafsiran Al-Qur'an', *Wardah*, 17.2 (2016), pp. 95–96.

Islam (Nasr, 2006), ta'wil memerlukan penguasaan menyeluruh terhadap bahasa, sejarah, dan konteks sosial teks.<sup>29</sup>

Kesulitan mahasiswa dalam memahami konsep *ta'wil* sebagaimana ditemukan dalam wawancara, menunjukkan relevansi langsung dengan pendekatan hermeneutika Islam yang dikembangkan oleh Nasr Hamid Abu Zayd. Teori ini menekankan bahwa makna teks bersifat terbuka dan tidak tunggal, bergantung pada konteks historis dan horizon pemaknaan pembaca. Dalam konteks ini, respon mahasiswa yang menyatakan kebingungan terhadap *ta'wil* mengindikasikan belum optimalnya pendekatan hermeneutik dalam pedagogi bahasa Arab. Sebaliknya, pengajar yang menguasai pendekatan *ta'wili* justru mampu menjelaskan dimensi makna yang tersembunyi dalam teks. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran *ta'wil* perlu dirancang berbasis teori interpretatif yang memadukan dimensi linguistik, teologis, dan pengalaman pembaca.

### 3. Terjemahan sebagai Jembatan

Terjemahan memberikan manfaat praktis, seperti yang dijelaskan oleh teori komunikasi lintas budaya (Hall, 1976). Dalam penelitian ini, mahasiswa merasakan manfaat langsung dari penerapan terjemahan dalam memahami teks Arab klasik dan modern.<sup>30</sup>

Pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan terjemahan sebagai alat bantu memahami teks Arab klasik dan modern mendukung pandangan Hall (1976) tentang pentingnya komunikasi lintas budaya dalam proses pemaknaan. Terjemahan tidak hanya dipahami sebagai konversi bahasa, tetapi sebagai praktik interpretasi yang memungkinkan transfer makna antar sistem budaya. Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, kemampuan menerjemahkan teks keagamaan memerlukan kompetensi pragmatik dan sosiolinguistik, sebagaimana diteorikan dalam pendekatan *intercultural communicative competence* (Byram, 1997). Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik terjemahan harus diarahkan tidak hanya pada akurasi linguistik, tetapi juga pada kemampuan membaca intensi sosial dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks sumber.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Bahasa Arab perlu mencapai keseimbangan antara pendekatan teoritis dan praktis dalam pengajaran tafsir, ta'wil, dan terjemahan. Untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mahasiswa, tafsir dan terjemahan sebaiknya lebih sering digunakan sebagai alat pembelajaran. Sementara itu, ta'wil dapat diajarkan secara lebih selektif, terutama pada mata kuliah yang relevan. Implikasi dari hasil penelitian ini penting untuk pengembangan kurikulum Bahasa Arab. Para pengajar

---

<sup>29</sup> Muhammad Saekul Mujahidin, 'Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd Dalam Metode Perkembangan Tafsir Modern', *Oasis : Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, 7.2 (2023), p. 17, doi:10.24235/oasis.v7i2.12420.

<sup>30</sup> Rifka Pratama, 'Komunikasi Lintas Kebudayaan Dan Potensi Masalah-Masalah Yang Timbul', *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 4.1 (2020), pp. 127-32 <<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/endogami/article/view/34038>>.

disarankan untuk merancang metode pembelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis konteks, serta memberikan pelatihan tambahan guna meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajarkan tafsir dan ta'wil. Selain itu, teknologi seperti aplikasi terjemahan dan perangkat lunak tafsir dapat dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih efektif. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, seperti jumlah responden yang terbatas, fokus yang hanya pada pengajaran di tingkat perguruan tinggi, dan tidak adanya data kuantitatif yang dapat mendukung temuan kualitatif secara lebih mendalam.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tafsir, ta'wil, dan terjemahan memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Integrasi tafsir memberikan wawasan mendalam tentang teks dan konteks, sementara terjemahan mempermudah pemahaman teks Arab baik klasik maupun modern. Di sisi lain, kompleksitas ta'wil memerlukan pendekatan pembelajaran yang selektif dan mendalam. Penelitian ini merekomendasikan perbaikan kurikulum yang menyeimbangkan teori dan praktik, serta penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih aplikatif. Hasil penelitian ini relevan untuk membentuk metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tantangan pendidikan Bahasa Arab di era modern.

## Referensi

- Abdur Razzaq, 'Studi Analisis Komparatif Antara Ta'wil Dan Hermeneutika Dalam Penafsiran Al-Qur'an', *Wardah*, 17.2 (2016), pp. 95–96
- Anis, Muhammad Y., Mangatur Nababan, Riyadi Santosa, and Mohammad Masrukhi, 'The Thematic System in the Construction of Arabic Sufism Communities and Islamic Identity', *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 78.4 (2022), doi:10.4102/hts.v78i1.7469
- Arrasyid, Arrasyid, Toni Markos, and Siti Aqilah, 'Concepts of Translation of Takwil, Tafsir, and Hermeneutics in the Science of the Al-Qur'an', *Jurnal Kawakib*, 4.1 (2023), pp. 1–12, doi:10.24036/kwkib.v4i1.130
- Bu, Yuhua, 'Literature Review, Theoretical Framework and Research Method', in *Narrative Inquiry into Reciprocal Learning Between Canada-China Sister Schools* (Springer International Publishing, 2021), pp. 87–108, doi:10.1007/978-3-030-61085-2\_4
- Fahad Alshalan, Reem, and Hesham Suleiman Alyousef, 'English-Arabic Translator Education Through Systemic Functional Linguistics: Analysis of Cohesive Devices in Investopedia Business Texts', *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 9.6 (2020), p. 32, doi:10.7575/aiac.ijalel.v.9n.6p.32

- fuad, Muztaba, and Debzani Deb, 'Using Real-World Problems to Explore and Improve Students' Understanding of Parallelism Concepts', in 2021 IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON) (IEEE, 2021), pp. 57–62, doi:10.1109/EDUCON46332.2021.9453912
- Hozaini, M. Fahri, and Mat Sari, 'Tafsir Otentik Dan Tafsir Infiltratif: Studi Kritis Dalam Metodologi Tafsir', REVELATIA Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, 4.1 (2023), pp. 55–66, doi:10.19105/revelatia.v4i1.6736
- Islam, Md Nazrul, and Md Saidul Islam, 'Data Collection and Analysis', in Islam and Democracy in South Asia (Springer International Publishing, 2020), pp. 49–65, doi:10.1007/978-3-030-42909-6\_3
- Jannah, Chulyatin, Muhammad Kamalul Mustofa, and Umar Al-Faruq, 'Pentingnya Memahami Tafsir, Takwil, Dan Terjemah Al Qur'an: Menghindari Penafsiran Yang Salah Dan Kontroversial', Madaniyah, 13.1 (2023), pp. 111–22, doi:10.58410/madaniyah.v13i1.622
- Jaya, Guntur Putra, Idi Warsah, and Muhammad Istan, 'Kiat Penelitian Dengan Model Pendekatan Telaah Kepustakaan', Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 7.1 (2023), p. 117, doi:10.29240/tik.v7i1.6494
- Khairuni, Nisa, 'Nilai-Niai Pendidikan Dalam Kitab Tafsir Ath-Thabari (Analisis Kritis Corak Dan Logika Pemikirannya)', Fathir: Jurnal Studi Islam, 1.2 (2024), pp. 149–65
- Kirana Silkia Maulida, Badrus Zaman, and Rojif Mualim, 'Implementation of Pancasila Student Profiles in Islamic Religious Education (PAI) Learning', WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 8.1 (2023), pp. 140–51, doi:10.51590/waraqat.v8i1.535
- Kramsch, Claire, 'The Symbolic Dimensions of the Intercultural', Language Teaching, 44.3 (2011), pp. 354–67, doi:10.1017/S0261444810000431
- Mamat, Zaenuddin, and Yayan Nurbayan, 'Pengantar Ilmu Bhalaghah', Refika Adutama, 2007, pp. 15–19
- Manurung, Farida, Winning Kartika Waruwu, M. Lubis, and Sukarman Purba, 'Education In The 21st Century Hots (Higher Order Thinking Skills) In Religious Literacy', in Proceedings of the 3rd International Conference of Science Education in Industrial Revolution 4.0, ICONSEIR 2021, December 21st, 2021, Medan, North Sumatra, Indonesia (EAI, 2022), doi:10.4108/eai.21-12-2021.2317252
- Muhammad, Ismail, 'Konsep Terjemahan, Takwil, Tafsir Dan Heurmenitika Dalam Ilmu Al-Quran', Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah, 13.2 (2017), p. 117, doi:10.22373/jim.v13i2.2246
- Mujahidin, Muhammad Saekul, 'Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zayd Dalam Metode Perkembangan Tafsir Modern', Oasis : Jurnal Ilmiah Kajian Islam, 7.2 (2023), p. 17, doi:10.24235/oasis.v7i2.12420

- Muvid, Muhamad Basyrul, and Ahmad Taufik, 'Modernization of Islamic Education Learning Ahmad Tafsir Perspective', *Maharot : Journal of Islamic Education*, 6.2 (2022), p. 81, doi:10.28944/maharot.v6i2.861
- Pratama, Rifka, 'Komunikasi Lintas Kebudayaan Dan Potensi Masalah-Masalah Yang Timbul', *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 4.1 (2020), pp. 127–32 <<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/endogami/article/view/34038>>
- Ritonga, Mahyudin, Asrina Asrina, Rizka Widayanti, Fitri Alrasi, Julhadi Julhadi, and Syaflin Halim, 'Analysis of Arabic Language Learning at Higher Education Institutions with Multi-Religion Students', *Universal Journal of Educational Research*, 8.9 (2020), pp. 4333–39, doi:10.13189/ujer.2020.080960
- Rofldi, Muhammad Faiz, and Suyadi Suyadi, 'TAFSIR AYAT-AYAT NEUROSAINS ('Aql Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pendidikan Islam)', *JURNAL At-Tibyan Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir*, 5.1 (2020), pp. 137–51, doi:10.32505/tibyan.v5i1.1399
- Sastra, Era, M. Jafar Shodiq Shodiq, and Ahmad Fadhel Syakir Hidayat Fadhel, 'ANALISIS TERJEMAHAN HARFIYAH HURUF WAWU DALAM TEKS QADHA WAQTI AL-FARAGH', *Jurnal Ihtimam*, 6.1 (2023), doi:10.36668/jih.v6i1.431
- Schmale, Andre, Volker Mittendorf, and Fabian Schmidt, 'Mixed Methods Approach: Reconstructing Local Identities in Context of Local Referenda', in *2020 Seventh International Conference on Social Networks Analysis, Management and Security (SNAMS) (IEEE, 2020)*, pp. 1–8, doi:10.1109/SNAMS52053.2020.9336536
- Squires, Vicki, 'Thematic Analysis', 2023, pp. 463–68, doi:10.1007/978-3-031-04394-9\_72
- Suyitno, Imam, 'Pemahaman Budaya Dalam Pembelajaran Bahasa ( Asing )', *Prosiding Seminar Internasional*, 1, 2003, pp. 305–23
- Syamsu, Pradi Khusufi, Achmad Satori Ismail, Sukron Kamil, and Muhib Abdul Wahab, 'Scrutinizing Integrative Learning in Arabic Instruction', *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 2.1 (2023), pp. 107–23, doi:10.54298/ijith.v2i1.78
- Ulfa, Maria, 'Sistem Pengajaran Bahasa Arab Modern Untuk Non -Arab', *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20.01 (2018), p. 63, doi:10.32332/an-nabighoh.v20i01.1128
- Versteegh, Kees, 'The Arabic Grammatical Tradition', *Inference: International Review of Science*, 5.3 (2020), doi:10.37282/991819.20.40
- Zheglova, O. A., A. F. Zakirova, and L. V. Shilova, 'Value-Meaningful Conceptualisation of Educational Material in the Process of Foreign Language Teaching at the University: A Hermeneutic Approach', *The Education and Science Journal*, 25.5 (2023), pp. 77–105, doi:10.17853/1994-5639-2023-5-77-105